

KETERLIBATAN KOMUNITAS: Mengoptimalkan Tempat Pengelolaan Sampah 3R Di Gladak Anyar Pamekasan

Sukron Ma'mun¹, Moh. Rizieq Al Kutbi², Mohammad Bustanol Husein³, Erina Saputri⁴

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura
Correspondent author: bustanolhusein@gmail.com
Pamengkasan, Jawa Timur, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to determine COMMUNITY INVOLVEMENT: Optimizing the 3R Waste Management Site in Gladak Anyar Pamekasan. This research method uses a qualitative research method, namely by describing the data obtained by analyzing it using indicators of community participation proposed by Peter Oakley, namely based on; : (1) There is contribution, (2) There is organization, (3) Community role and community action, (4) Community motivation, (5) Community responsibility. In collecting data, this research used informant techniques, interview techniques and documentation techniques. Meanwhile, the technique for determining the informants is the Purposive Sampling technique. Purposive Sampling is a technique for sampling data sources with certain considerations. Based on the results of research conducted by researchers, the discussion can be concluded that community participation in the management of the Mitra Gladak Anyar TPS 3R in Gladak Anyar Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency is going well with various activities related to waste management as explained above. However, some people also do not have full awareness of sorting their waste, whether organic or non-organic, so that sometimes it makes it difficult for waste collectors from TPS 3R to collect it, even to the point of injuring the collector's hand when glass waste is not separated from ordinary waste.

Keywords: Community Participation; Management; Waste Storage

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui KETERLIBATAN KOMUNITAS: Mengoptimalkan Tempat Pengelolaan Sampah 3R Di Gladak Anyar Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh dengan dianalisis menggunakan indikator partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Peter Oakley yaitu berdasarkan; (1) Adanya kontribusi, (2) Adanya pengorganisasian, (3) Peran masyarakat dan aksi masyarakat, (4) Motivasi masyarakat, (5) Tanggung jawab masyarakat. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik informan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik menentukan informannya dengan teknik Purposive Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TPS 3R Mitra Gladak Anyar di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan berjalan dengan baik dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah seperti dijelaskan di atas. Namun demikian sebagian masyarakat juga belum sepenuhnya memiliki kesadaran dalam pemilahan sampahnya baik organik maupun non organik, sehingga terkadang juga mempersulit pemungut sampah dari TPS 3R dalam pengambilannya bahkan pernah sampai melukai tangan pemungut saat sampah kaca tidak dipisah dari sampah biasa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan; Tempat Penampungan Sampah

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program Pemerintah diseluruh Wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam mencapai sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, namun berkaitan juga dengan upaya mewujudkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam mencapai pelaksanaan program pembangunan tersebut, partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang tidak bisa ditinggalkan dalam pembangunan (kehutanan), yang dapat mempunyai arti luas dan pengertian yang sempit (Jumarni, 2021:1132).

Menurut Oakley dalam jurnal "Project with People The Practice of Participation in Pural Development" (1991: 6), partisipasi dapat diartikan sebagai sumbangan sukarela, keterlibatan, serta keikutsertaan warga masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan. Partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada perwujudan kesejahteraan rakyat tidak dapat terwujud. Hal itu dikarenakan masyarakat lah yang lebih tahu akan kebutuhannya dan cara mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi di dalam masyarakat

Partisipasi masyarakat telah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 45 tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintah daerah disebutkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentinganya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Partisipasi masyarakat dalam UU No. 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan diatur pada Bab X pasal 53 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak memberikan masukan secara lisan atau tertulis dalam rangka penyiapan atau pembahasan rancangan undang-undang dan rancangan peraturan daerah. Penjelasan Pasal 53 itu menjelaskan bahwa hak masyarakat dalam ketentuan ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat/Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Tim Redaksi Fokus Media (A), 2004: 23 & 45).

Menurut Awing (2012), Partisipasi dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu: (1) cara pandang dimana partisipasi itu merupakan kegiatan pembagian massal dari hasil pembangunan; (2) cara pandang dimana masyarakat secara massal telah menyumbang jerih payah dalam pembangunan; (3) dan bahwa partisipasi harus terkait dengan proses pengambilan keputusan didalam pembangunan dengan harapan pengelolaan sampah tetap banyak masyarakat yang ikut dalam kerja bakti agar di sekitar lingkungan tetap terjaga dan menjadi lingkungan yang bersih. (Jumarni, 2021:1132).

Berkaitan dengan definisi di atas peneliti memfokuskan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun definisi terkait sampah menurut para ahli sebagai berikut. Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sampah haruslah diolah atau di daur ulang dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan manusia. Sampah yang selama ini kita buang begitu saja, ternyata masih dapat diolah kembali antara lain dalam bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi, bercita rasa seni dan unik. Secara umum pengelolaan sampah dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu: pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami proses-proses tertentu, baik secara fisik, kimiawi, maupun biologis. (Sulistiyorini 2015:72). Pertambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan (Tuti Kustiah, 2005:1 dalam Sulistiyorini 2015:72).

Hal ini akan mempengaruhi pada kondisi kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik).

Untuk membangun lingkungan di desa yang sesuai dengan keinginan tersebut perlu pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan Undang-undang RI No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Menurut pasal 28 ayat 1 undang- undang RI No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yang berbunyi "masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik sehat, bersih dan rapi. Ketidak ikutsertaan masyarakat dalam memelihara lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan itu menjadi kurang bersih dan kurang sehat. Demikian juga masyarakat yang ada di lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan di desa menjadi lingkungan yang kotor. Selain itu partisipasi masyarakat luas juga berperan serta dalam menjaga pelestarian lingkungan, karena hal ini sangat terkait antara satu dengan yang lainnya.

Namun berdasarkan fakta lapangan, bahwa pengelolaan sampah di Kelurahan Gladak Anyar dilakukan dengan dua cara yaitu sampah organik dapat digunakan sebagai kerajinan tangan seperti membuat vas bunga dari botol bekas, kardus, kaleng bisa dijadikan sarana pendapatan keuangan yang ada di TPS 3R, sedangkan cara kedua pengelolaan sampah yang sudah dikumpulkan dapat dibakar dan dapat dijadikan pupuk. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting karena melalui masyarakat dapat diperoleh informasi tentang keadaan, kebutuhan dan sikap masyarakat terhadap suatu program,

partisipasimasyarakat dalam pembangunan adalah melalui keikutsertaan para tokoh masyarakat, agama, dan kaum perempuan. Konsep pendekatan seperti ini menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan yang bersifat mendorong peran serta dan kemitraan dengan masyarakat. Di samping itu, peran serta masyarakat itu sendiri merupakan wujud dari upaya peningkatan kapasitas masyarakat bersumber dari kemauan dan kemampuan masyarakat untuk turut terlibat dalam setiap tahapan pembangunan. Peran serta memfokuskan masyarakat sebagai pelaku utama sedangkan pemerintah sebagai fasilitator yang akan mengembangkan sumber daya dan dana dalam menumbuhkan rasa keterikatan dan rasa tanggung jawab dari masyarakat yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembangunan.

Penanganan masalah sampah khususnya di sepanjang daerah yang ada di pinggir sungai dan di sekitar jalan masih banyak mengalami kendala. Kebiasaan masyarakat membuang sampah langsung di sungai dan di pinggir jalan atau digot serta kurangnya kemauan masyarakat yang mengelola sampah yang dihasilkan dalam kegiatan industry dan rumah tangga. Kurangnya kepedulian masyarakat dan keterbatasan dana pemerintah desa Kelurahan Gladak Anyar, merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan pencemaran di wilayah ini kurangnya kesadaran mereka tentang arti pentingnya pelestarian lingkungan, menyebabkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pembuangan sampah langsung di pinggir jalan dan juga ke sungai, merupakan salah satu bukti masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup

Karena pada dasarnya pengelolaan lingkungan tersebut, bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Pengikutsertaan masyarakat ini, diperlukan untuk meningkatkan perasaan ikut memiliki (sense of belonging) dalam setiap proses kegiatan. Akan tetapi dalam kenyataannya, masyarakat di Kelurahan Gladak Anyar tersebut masih terdapat suatu permasalahan yaitu kurangnya partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah secara baik sebagaimana yang diharapkan, dimana dalam harapan tersebut terdapat sebuah hal yang berkaitan dengan menciptakan pelayanan dalam pengelolaan sampah yang berkualitas kepada masyarakat disekitarnya. Sebagaimana informasi yang di dapatkan dari sebagian besar masyarakat yang berpendapat pada prakteknya. Terkadang masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya mengelola sampah dengan baik sesuai dengan apa yang telah di harapkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi ini dilakukan pada Lingkungan Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Partisipasi Masyarakat yang dimaksud dalam fokus

penelitian ini adalah bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mensukseskan program Kelurahan Galadak Anyar dalam upaya kebersihan lingkungan atau pengelolaan sampah melalui TPS 3R. Wawancara, metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). Kondensasi data merujuk pada proses seleksi, fokus studi, penyederhanaan, ringkasan dan transformasi data dengan tujuan untuk menjelaskan tentang supervisi klinis kepala madrasah pada profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Bangil Pasuruan (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan data-data yang peneliti peroleh dari proses wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini maka sebelum ditarik kesimpulan maka amatlah penting untuk melakukan analisis sesuai dengan indikator yang digunakan. Dalam pembahasan ini akan diuraikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Galadak Anyar Pamekasan.

Menurut Kokon Subrata dalam Widiastuti (2008) partisipasi masyarakat dapat dianalisis dalam beberapa indikator yaitu Turut serta memberikan sumbangan finansial, turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik, turut serta memberikan sumbangan material, serta turut memberikan sumbangan moril (dukungan, saran, anjuran, nasehat, petuah, amanat, dan lain sebagainya). (Jamal, Alaydrus, Dyastari - 2018).

Sedangkan menurut Marchall (2006) Dalam Rahmawati, dkk (2021) Ada tiga indikator partisipasi masyarakat yaitu : adanya suatu kelompok-kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat, kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, dan adanya kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam prose pengambilan keputusan.

Dari kedua teori yang dikemukakan di atas indikator partisipasi masyarakat dapat dianalisis berdasarkan bentuk sumbangan masyarakat yang dapat berupa finansial, pendapat, jasa, serta saran atau masukan. Namun demikian dalam penelitian ini indikator partisipasi masyarakat yang akan digunakan dalam analisis pembahasan yaitu teori yang dikemukakan oleh Peter Oakley yaitu dengan adanya (1) Adanya kontribusi, (2) Adanya

pengorganisasian, (3) Peran masyarakat dan aksi masyarakat, (4) Motivasi masyarakat, (5) Tanggung jawab masyarakat.

Partisipasi sebagai kontribusi dijabarkan menjadi beberapa indikator, yaitu; kontribusi dalam bentuk pemikiran, kontribusi dalam bentuk dana, kontribusi dalam bentuk tenaga dan kontribusi dalam bentuk sarana. Selain itu kontribusi tidak terpengaruh oleh status jabatan tertentu pada individu dalam lingkungan sekitarnya, namun kontribusi dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja yang mana individu atau kelompok tersebut menyadari bahwa dukungannya dibutuhkan oleh pihak terkait. (Uji Ade Endah Pratiwi, 2020:6)

Dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat Kelurahan Gladak Anyar yang berkaitan dengan kontribusi dalam pengelolaan sampah di TPS 3R berupa kontribusi finansial, tenaga, dan pemikiran. Kontribusi finansial berupa iuran sebesar Rp. 15.000 per KK dalam setiap bulannya, akan tetapi iuran tersebut ada juga yang disubsidi silangkan dengan masyarakat yang memberi iuran lebih apabila ada masyarakat yang kurang mampu. Selain dari itu kontribusi finansial juga diberikan oleh beberapa masyarakat yang memiliki perekonomian lebih mampu untuk membantu pegiat lingkungan di Kelurahan Gladak Anyar dalam upaya pengelolaan sampah seperti pada program bank sampah.

Kontribusi lain yang diberikan oleh masyarakat Kelurahan Gladak Anyar dalam pengelolaan sampah di TPS 3R adalah kontribusi tenaga dan pemikiran. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola TPS 3R dan masyarakat Kelurahan Gladak Anyar kontribusi tenaga dan pemikiran masyarakat berupa sumbang ide dalam pembangunan TPS 3R. Pada saat pembangunan, masyarakat ikut berpartisipasi membantu pembangunan TPS 3R dan sampai saat ini pekerja termasuk pemilah dan pemungut merupakan masyarakat asli Kelurahan Gladak Anyar. Sehingga baik proses maupun hasil dari pengelolaan sampah di TPS 3R berbasis dari masyarakat untuk masyarakat. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan terlihat dari indikator kontribusinya yaitu kontribusi finansial, tenaga serta pemikiran.

Pengorganisasian

Partisipasi sebagai organisasi, dilihat sebagai media atau sarana berpartisipasi melalui struktur kelembagaan yang terbentuk oleh masyarakat sendiri. (Wiwik Puji Mulyani, 2017:38). Dengan demikian partisipasi masyarakat sebagai pengorganisasian ialah keikutsertaan masyarakat dalam upaya mensukseskan sebuah program atau pembangunan dengan menyusun pengorganisasian sehingga suatu program dapat berjalan dengan lebih terstruktur. Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat dianalisis partisipasi masyarakat berdasarkan indikator pengorganisasian berupa adanya struktur pengelola TPS 3R yang mana para pengurus tersebut merupakan masyarakat Kelurahan

Gladak Anyar. Para pengurus tersebut sudah terorganisasi sehingga telah mengetahui tugas dan peran-peran masing dalam pengelolaan sampah di TPS 3R.

Selain dari itu para pengelola di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar juga memberdayakan adanya ibu-ibu PKK dan ibu-ibu Dasawisma yang telah lebih dulu bergerak dalam organisasi di lingkup Kelurahan Gladak Anyar. Pengelola memberdayakan ibu-ibu PKK dan Dasawisma dalam sosialisasi pembangunan TPS 3R serta sampai saat ini juga turut berpartisipasi dengan hasil pengelolaan sampah yang dapat berupa pupuk dan kompos untuk tanaman Toga yang juga dikelola bersama-sama dengan TPS 3R di Kelurahan Gladak Anyar. Pengorganisasian di TPS 3R tidak hanya sekedar terdiri dari formalitas pengurus yang ada di TPS 3R itu sendiri. Namun lebih dari itu juga mengikutsertakan seluruh masyarakat Kelurahan Gladak Anyar untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Hal itu karena dengan adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar oleh masyarakat, dampak baiknya juga akan kembali pada masyarakat. Dengan demikian partisipasi masyarakat Kelurahan Gladak Anyar berdasarkan analisis indikator pengorganisasian dapat berupa adanya struktur organisasi pengurus TPS 3R serta pemberdayaan ibu-ibu PKK dan Dasawisma serta masyarakat umum dalam pengelolaannya dan juga berperan sesuai tugasnya masing-masing.

Peran masyarakat dan aksi masyarakat

Menurut Nanda Rizki Fauziyah: 2020 peran dan aksi masyarakat sangat dibutuhkan sebagai bentuk partisipasi dalam sebuah program atau pembangunan. Hal itu dikarenakan menurut Isbandi (2007) dalam Nanda Rizki Fauziyah (2020) menjelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Indikator peran masyarakat dan aksi masyarakat dalam partisipasi pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan berupa pendauran ulang sampah-sampah yang masih bernilai ekonomis. Di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan membuat beberapa pendauran seperti pembuatan pot dari kain bekas yang setelahnya dibagikan kepada masyarakat agar masyarakat juga bisa mengelola sampahnya secara mandiri sehingga sampah yang masuk ke TPS 3R juga lebih sedikit. Selain itu sampah juga dikelola menjadi pupuk dan kompos yang kemudian dimanfaatkan untuk penyuburan tanaman Toga. Di TPS 3R juga terdapat pembuatan eco enzim yaitu cairan yang dapat dijadikan pupuk atau pun pembersih keramik. dari sampah dapat dihasilkan barang yang lebih berharga dan berguna.

Sebagian masyarakat juga memiliki kesadaran sendiri atas pengelolaan sampah, jadi selain bermitra dengan TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar, terdapat masyarakat yang juga menciptakan Bank Sampah dan sumur serapan Biopori. Jadi untuk sampah-sampah basah atau organik dijadikan Biopori sedangkan sampah plastik dimasukkan ke Bank Sampah. Hal itu juga merupakan salah satu pengelolaan sampah oleh masyarakat untuk mengurangi sampah yang masuk ke TPS 3R.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah juga berupa pembuatan lampion dari gelas air mineral bekas yang kemudian dijadikan hiasan di sepanjang kampung-kampung di Kelurahan Gladak Anyar. Ibu-ibu di salah satu RT di Kelurahan Gladak Anyar juga pernah dengan bangga mempresentasikan hasil karya tangannya yang berupa baju dari bekas bungkus mie instan di depan tim penilai Provinsi sehingga juga bisa mengantarkan Kelurahan Gladak Anyar sebagai Kelurahan Berseri Tingkat Madya. Peran Karang Taruna juga tidak kalah penting dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Gladak Anyar. Mereka juga telah menyulap kaleng-kaleng bekas minuman menjadi miniatur vespa dan juga dipamerkan dalam even-even bazar. Berdasarkan hasil analisis tersebut peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan berdasarkan indikator peran masyarakat dan aksi masyarakat berupa pendauran ulang sampah seperti pembuatan pot dari kain bekas, pembuatan pupuk dan kompos seperti eco enzim dan sumur serapan atau biopori, pembuatan miniatur vespa dari kaleng bekas minuman, pembuatan baju dari bungkus mie instan.

Motivasi masyarakat

Menurut Mambaul Ngadhimah: 2017 bahwa Partisipasi dapat digunakan untuk memotivasi orang-orang yang menyumbangkan kemampuannya kepada situasi kelompok sehingga daya kemampuan berfikir serta inisiatifnya dapat timbul dan diarahkan kepada tujuan-tujuan kelompok. Motivasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan berupa adanya suatu pergerakan dari salah satu masyarakat yang memulai pengelolaan sampah di tingkat RW di Kelurahan Gladak Anyar. Salah satu masyarakat memberikan penyadaran terhadap masyarakat yang lain akan pentingnya peduli lingkungan. Sehingga dengan motivasi tersebut masyarakat mulai turut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah seperti aktif dalam program bank sampah, pendauran sampah menjadi barang yang lebih ekonomis sehingga berharga dan berguna.

Dengan berbekal motivasi dari salah satu masyarakat tersebut, masyarakat yang lain mulai mengelola sampahnya baik secara mandiri, maupun hanya sekedar dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dengan demikian lingkungan Kelurahan Gladak Anyar mulai mampu mengatasi masalah persampahan dan bahkan sampai mendapat gelar Kelurahan Berseri Tingkat Madya. Dapat dikatakan bahwa sebagian masyarakat Kelurahan Gladak Anyar sudah memiliki motivasi yang baik dalam pengelolaan sampah, namun di sisi

yang lain sebagian masyarakat juga belum termotivasi untuk memilah sampahnya, yaitu mana yang organik dan non-organik. Padahal dengan motivasi pemilahan sampah tersebut dapat mempermudah proses pengelolaan sampah baik secara mandiri maupun yang dilakukan oleh TPS 3R.

Motivasi atau semangat yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Gladak Anyar masih harus terus saling ditumbuhkan baik oleh pemerintah Kelurahan Gladak Anyar, pengelola TPS 3R, maupun sesama masyarakat agar keasadaran akan pengelolaan sampah amatlah penting untuk kelestarian lingkungan dan kenyamanan diri sendiri.

Tanggung jawab masyarakat

Indikator partisipasi masyarakat yang terakhir menurut Peter Oakley adalah tanggung jawab masyarakat yaitu dalam pengembangan kemampuan dan ketrampilan sehingga mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan, melakukan aksi, pemantauan dan evaluasi. Partisipasi dianggap sebagai proses pembelajaran dari masyarakat untuk masyarakat. (Wiwik Puji Mulyani, 2017:38)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, tanggung jawab masyarakat dalam partisipasi pengelolaan sampah di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan berupa kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah baik secara mandiri maupun bersama-sama atau bermitra dengan TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan. Namun demikian dari hasil wawancara sebagian masyarakat juga belum sepenuhnya memiliki kesadaran dalam pemilahan sampahnya baik organik maupun non organik, sehingga terkadang juga mempersulit pemungut sampah dari TPS 3R dalam pengambilannya bahkan pernah sampai melukai tangan pemungut saat sampah kaca tidak dipisah dari sampah biasa.

Seperti telah dijelaskan di atas, pada indikator motivasi, masyarakat Kelurahan Gladak Anyar belum memiliki motivasi yang cukup kuat dan juga tidak merata sehingga berdampak pada tanggung jawabnya dalam memilah sampahnya. Sebagian memang sudah memiliki kesadaran akan hal tersebut, namun pengelolaan sampah akan lebih efektif lagi apabila seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Gladak Anyar memiliki motivasi yang seragam akan pentingnya pengelolaan sampah. Untuk itu pemerintah Kelurahan Gladak Anyar, pengelola TPS 3R, beserta segenap stakeholder dan pegiat lingkungan masih harus terus memberikan motivasi atau sosialisasi akan pentingnya pengelolaan sampah sehingga dapat berdampak baik terhadap tanggung jawab yang dimiliki masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TPS 3R di kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan berjalan dengan baik dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah seperti dijelaskan di atas. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada beberapa informan bahwa kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah masih kurang, sehingga menyebabkan proses pemilahan di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar memakan waktu yang lama sehingga menyebabkan sampah menumpuk di TPS 3R Kelurahan Gladak Anyar. Namun demikian sebagian masyarakat juga belum sepenuhnya memiliki kesadaran dalam pemilahan sampahnya baik organik maupun non organik, sehingga terkadang juga mempersulit pemungut sampah dari TPS 3R dalam pengambilannya bahkan pernah sampai melukai tangan pemungut saat sampah kaca tidak dipisah dari sampah biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreeyan, Rizal Studi. (2014) *"Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda"*. Ejournal Administrasi Negara, Vol.2 No.4
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Dapla, Nalis Ronny, Gosal & Sofia Pangemanan. (2018). *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Debula Kecamatan Kwelamdua Kabupaten Yahukimo)"* Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1
- Febrianti, Rahmi, Ratna Dewi & Ainun Mardiah. (2022) *"Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru"*. Journal of Public Administration Studies, Vol. 1 No. 2
- Griadhi, Ni Made Ari Yuliantini & Anak Agung Sri Utari. (2008) *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Daerah"*. Kertha Patrika, Vol.33 No.1
- Hernawati, Devi, Choirul Saleh & Suwondo. *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3r (Reduce, Reuse Dan Recycle) (Studi Pada Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang)"*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No.2
- Indarto, Kus. (2017) *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung Wisata Jodipan Kota Malang Jawa Timur"* Jurnal Dialektika Vol.2 No. 1
- Islami, Ihsan Fikri. (2021) *"Kebijakan Publik dan Partisipasi Masyarakat (Studi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tangerang Selatan, Banten)"* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Jamal, Zulkarnain, Anwar Alaydrus & E Letizia Dyastari (2018) *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara"*. eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 6 No.3
- Jumarni, Nasrul Haq, Fatmawati. (2021) *"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone"*. Jurnal Unismuh, Volume 2, Nomor 4

- Krisnawansyah, Yahya (2019) "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Reuse Reduce Recycle di Kabupaten Solok*" Jurnal Dialektika Publik, Vol. 3 No. 2
- Lawa, Jonatan I. J., Isri R. Mangangka & Herawaty Riogilang. (2021) "*Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Di Kecamatan Mapanget Kota Manado*". Tekno, Vol. 19 No. 78
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2013.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, Hana Marlina Isnah & Dian Eka Rahmawati. (2021). "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012*". Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK), Vol. 2, No. 2
- Rahmawati, Ansyari Mone & Nuryanti Mustari. (2021) "*Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*". Jurnal Unismuh, Vol.2 No.2
- Sugiyono, 2012, "*Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, Rudi Saprudin Darwis & Arie Surya Gutama. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*". Vol. 5 No.1
- Uceng, Andi, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir & Nirmawati. (2019) "*Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*". Jurnal Moderat, Vol. 5 No.